

HUBUNGAN ANTARA *GRIT* DENGAN *ACADEMIC BURNOUT* PADA MAHASISWA YANG BEKERJA PARUH WAKTU DI YOGYAKARTA

RINGKASAN

¹Christina Denissa, ²Egi Prawita

Latar Belakang: Banyak mahasiswa di Yogyakarta bekerja paruh waktu demi mencukupi kebutuhan hidup dan biaya pendidikan. Hal ini menimbulkan tantangan dalam menyeimbangkan akademik dan pekerjaan, yang berisiko memicu *academic burnout*. *Grit*, sebagai ketekunan dalam mencapai tujuan jangka panjang, dipandang berperan dalam menurunkan *burnout* tersebut.

Tujuan: Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui hubungan antara *grit* dengan *academic burnout* pada mahasiswa yang bekerja paruh waktu di Yogyakarta.

Metode: Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif, alat pengumpulan data menggunakan skala *grit* berdasarkan dimensi menurut Duckworth (2007) dan skala *academic burnout* berdasarkan dimensi Maslach (2001). Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sampling*, melibatkan 260 mahasiswa berusia 18-25 tahun yang bekerja paruh waktu di Yogyakarta. Teknik analisis data yang digunakan adalah menggunakan uji asumsi yaitu uji normalitas dan linieritas, kemudian uji hipotesis menggunakan *spearman rank* serta uji tambahan *mann whitney u*.

Hasil: Hasil analisis menunjukkan nilai *sig spearman rank* sebesar 0,000 (< 0,05), dan nilai *sig mann whitney u* sebesar 0.000 ($p < 0.05$)

Kesimpulan: Hasil uji menunjukkan adanya hubungan negatif yang sangat signifikan antara *consistency of interest* dengan *academic burnout*, dan *perseverance of effort* dengan *academic burnout*. Semakin tinggi *grit* maka semakin rendah *academic burnout* pada mahasiswa. Hipotesis dalam penelitian ini dinyatakan diterima.

Kata kunci : *Academic Burnout*, *Grit*, Mahasiswa yang bekerja paruh waktu

¹Mahasiswa (S1) Psikologi Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

²Dosen Prodi (S1) Psikologi Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

**THE RELATIONSHIP BETWEEN GRIT AND ACADEMIC BURNOUT
AMONG PART-TIME WORKING STUDENTS AT YOGYAKARTA.**

ABSTRACT

¹Christina Denissa, ²Egi Prawita

Latar Belakang: *Many students in Yogyakarta work part-time to meet their living expenses and education costs. This situation creates challenges in balancing academics and work, which can increase the risk of academic burnout. Grit, defined as perseverance in pursuing long-term goals, is considered to play a role in reducing such burnout.*

Tujuan: *The purpose of this study is to examine the relationship between grit and academic burnout among part-time working students in Yogyakarta.*

Metode: *The research method used in this study is a quantitative approach. Data were collected using the Grit Scale based on the dimensions proposed by Duckworth (2007) and the Academic Burnout Scale based on the dimensions by Maslach (2001). The sampling technique employed was purposive sampling, involving 260 part-time working students aged 18–25 years in Yogyakarta. The data analysis techniques included assumption testing normality and linearity tests, hypothesis testing using Spearman's rank correlation, and an additional test using the Mann–Whitney U test.*

Hasil: *The analysis results showed a Spearman's rank significance value of 0.000 ($p < 0.05$), and a Mann–Whitney U significance value of 0.000 ($p < 0.05$).*

Kesimpulan: *The test results indicate a highly significant negative relationship between consistency of interest and academic burnout, as well as between perseverance of effort and academic burnout. The higher the level of grit, the lower the level of academic burnout among students. Therefore, the hypothesis in this study is accepted.*

Keywords : *Academic Burnout, Grit, part-time working student.*

¹Mahasiswa (S1) Psikologi Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

²Dosen Prodi (S1) Psikologi Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta